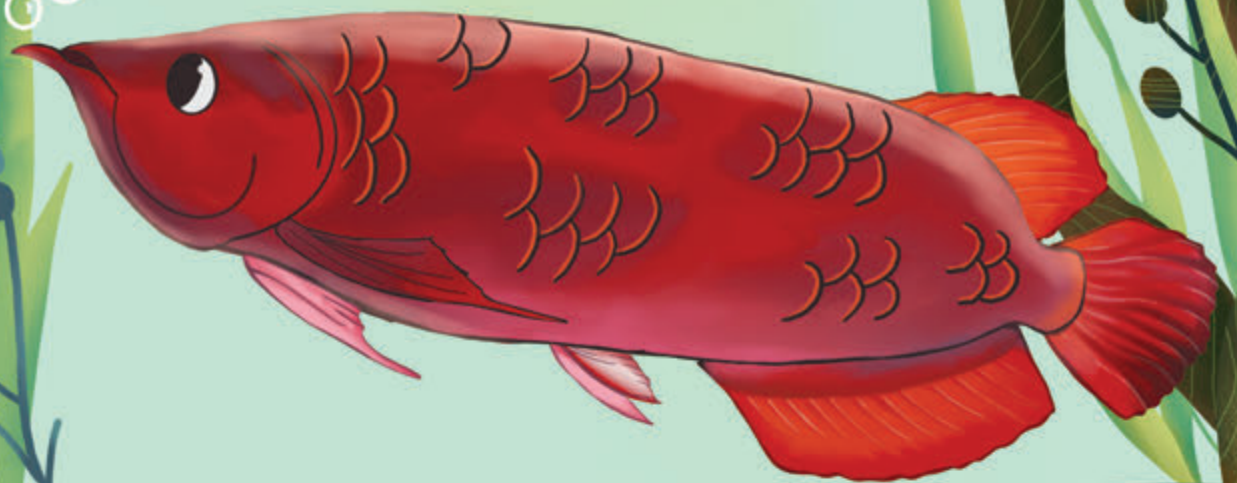


Bara Tidak Mau Bicara



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,
dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

Bara Tidak Mau Bicara



Hak cipta dilindungi undang-undang.

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan melalui alamat surel buku paud@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Bara Tidak Mau Bicara

Buku Cerita Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif
Cetakan Pertama 2021

| | |
|-----------------|--|
| Pengarah | : Muhammad Hasbi |
| Penanggungjawab | : Maryana |
| Pengarah Materi | : Maryana, Muhammad Ngasmawi, Aria Ahmad Mangunwibawa, Jakino |
| Penulis | : Ari Puji Astutik |
| Penelaah | : Maryana, Aria Ahmad Mangunwibawa, Azhari Dasman, Kity Karenisa, Adi Budiwiyanto, Hidayat Widiyanto, Atikah Sholihah, Agus Wahyu Mohamad Roland Zakaria, Beryana Evridawati |
| Ilustrator | : Ranggaling |
| Penata Letak | : Alifro |
| Sekretariat | : Irawati, Sri Sugiarti, Samijah, Badarussalam Suci, Maryanto |

ISBN : 978-623-6806-19-7

Diterbitkan oleh



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,
dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini**

Kata Pengantar

Bermain merupakan makna pembelajaran di PAUD, “Merdeka Belajar, Merdeka Bermain”. Bermain adalah belajar, dan bermain-belajar merupakan kegiatan yang esensial untuk perkembangan anak yang optimal. Di PAUD penguatan literasi dini dan penanaman karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila dilakukan melalui kegiatan bermain-belajar berbasis buku bacaan anak, selain tentunya juga untuk membangun minat baca anak sejak dini.

Dalam mendukung hal tersebut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini menyusun sumber belajar Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif sejumlah 20 buku dalam bentuk buku cerita dan dogeng, buku ini didalamnya berisi berbagai pesan nilai-nilai karakter dan berbagai tema terkait kebutuhan esensial pendidikan, kesehatan dan gizi, perlindungan, pengasuhan dan kesejahteraan.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh orang tua dan guru melalui kegiatan bermain-belajar melalui buku bacaan anak dalam menstimulasi seluruh aspek perkembangan secara holistik sehingga mereka siap untuk jenjang berikutnya.

Terakhir, Saya ucapkan terimakasih dan apresiasi kepada penyusun, kontributor, penelaah, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan buku ini. Semoga penyusunan ini menjadi proses yang memberikan banyak pembelajaran dan berkah bagi kita semua.

Direktur Pendidikan Anak Usia Dini,



Dr. Muhammad Hasbi
NIP 197306231993031001

Kegiatan Bermakna

- Memelihara ikan akan memberikan pengalaman baru bagi anak-anak. Mereka berlatih bertanggung jawab. Hal ini memenuhi kebutuhan mendasar anak, yaitu **kesejahteraan**.
- Kegiatan memilih sendiri ikan peliharaan dan merawatnya dalam suatu wadah serta memberi makan si ikan akan menambah wawasan bagi anak-anak. Hal ini memenuhi kebutuhan mendasar mereka berupa **pendidikan**.



Bara Tidak Mau Bicara



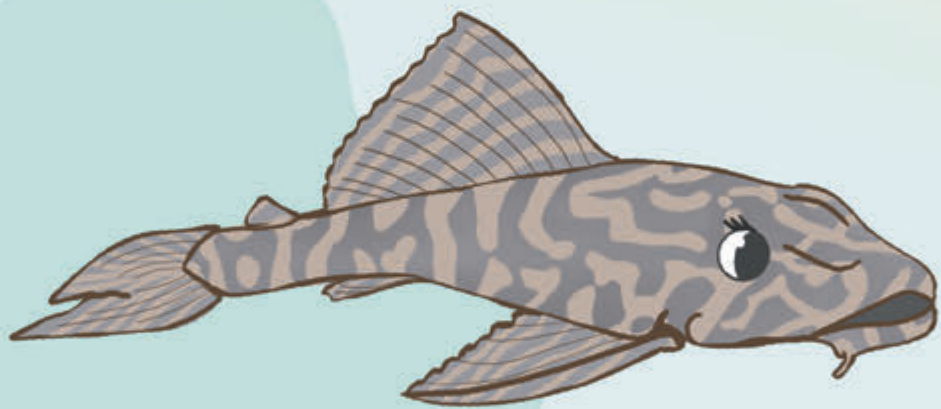
Minggir! Bara datang.



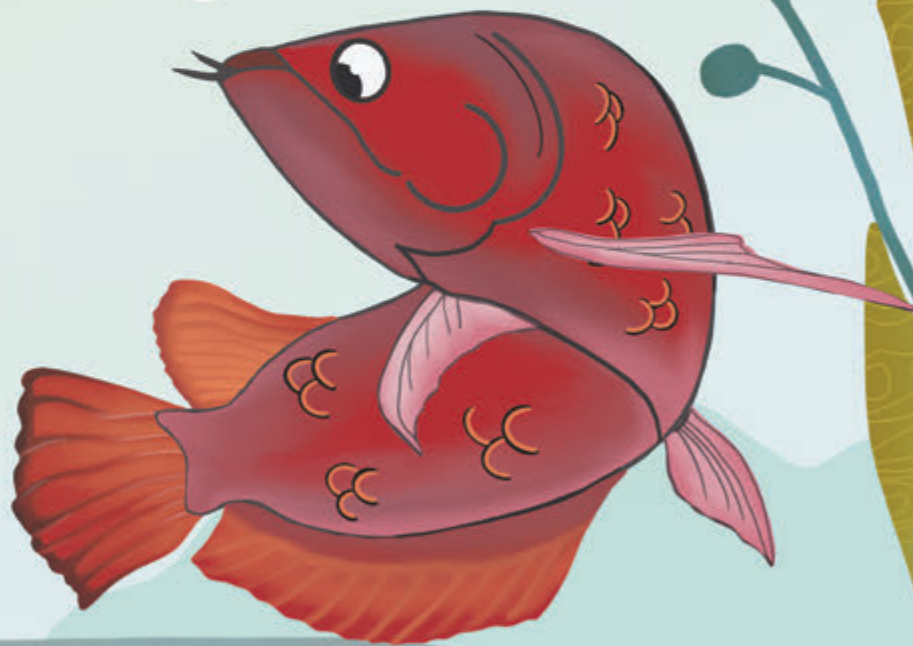
Kenapa Bara tidak seperti biasanya, ya?




Tiba-tiba Sasa memanggil Bara.

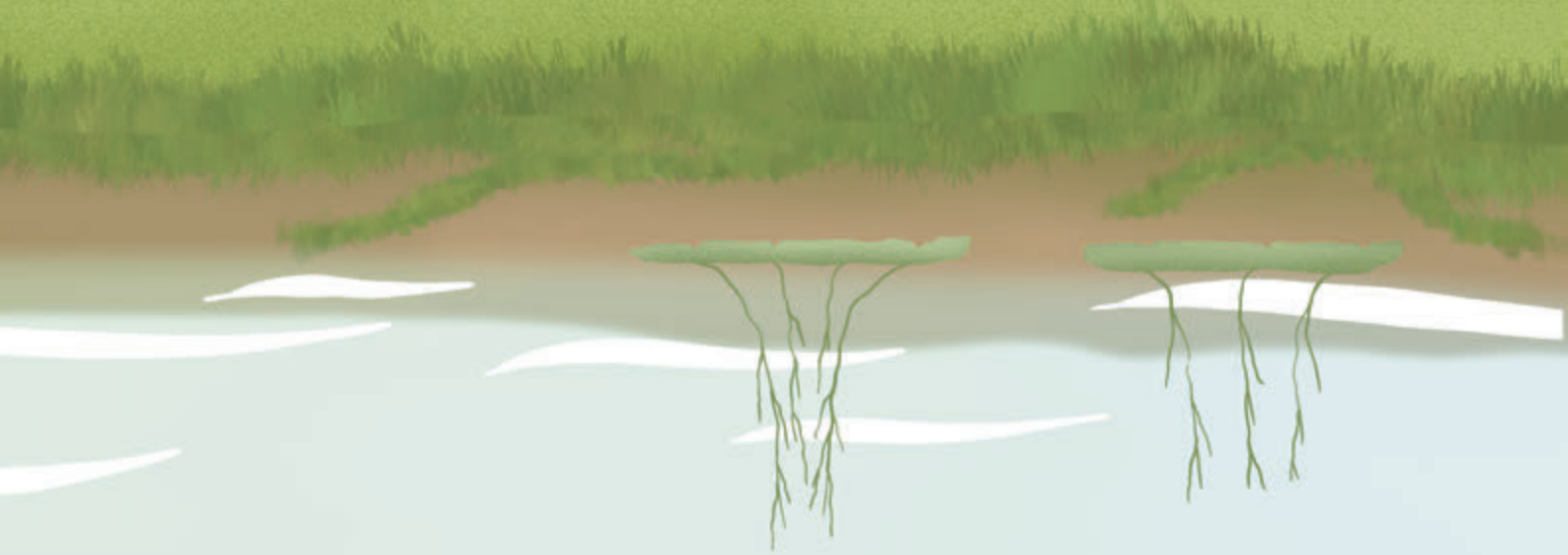


Bara diam saja.
Kenapa Bara tidak mau bicara, ya?



A colorful illustration of a pond scene. In the foreground, a large, vibrant red fish with orange scales and fins swims towards the right. Bubbles trail behind it. The background features a calm body of water with a lily pad floating on the surface and its roots extending into the water. To the left, there are tall, slender water lilies with green leaves and small blue flowers. The overall scene is bright and cheerful, with a soft blue and green color palette.

Bara kembali berenang.
Wah! Ada Popi.




Blub.
Blub.
Bara tidak bisa menyapa Popi.





Kenapa Bara tidak mau bicara, ya?

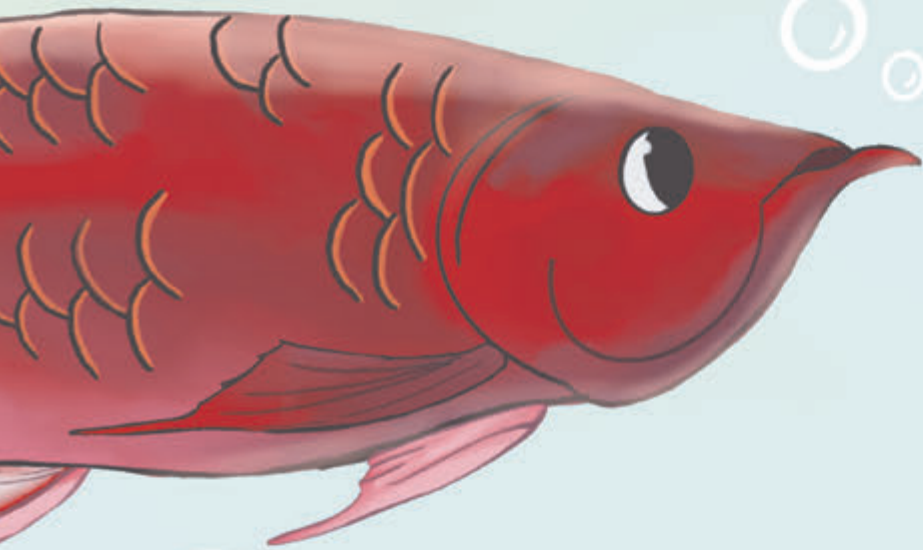
An illustration of a pond scene. In the foreground, a large red fish with orange scales and a yellow-striped fish are swimming. The red fish is on the left, and the striped fish is on the right. Bubbles are rising from the striped fish. In the background, there are lily pads with roots hanging down into the water. The water is light blue, and the bottom is a darker blue. There are some green plants on the right side.

Mimi mendekati Bara.
Bara sedang mengulum telur-telurnya.

Wah! Bara mengerami telur-telur itu.



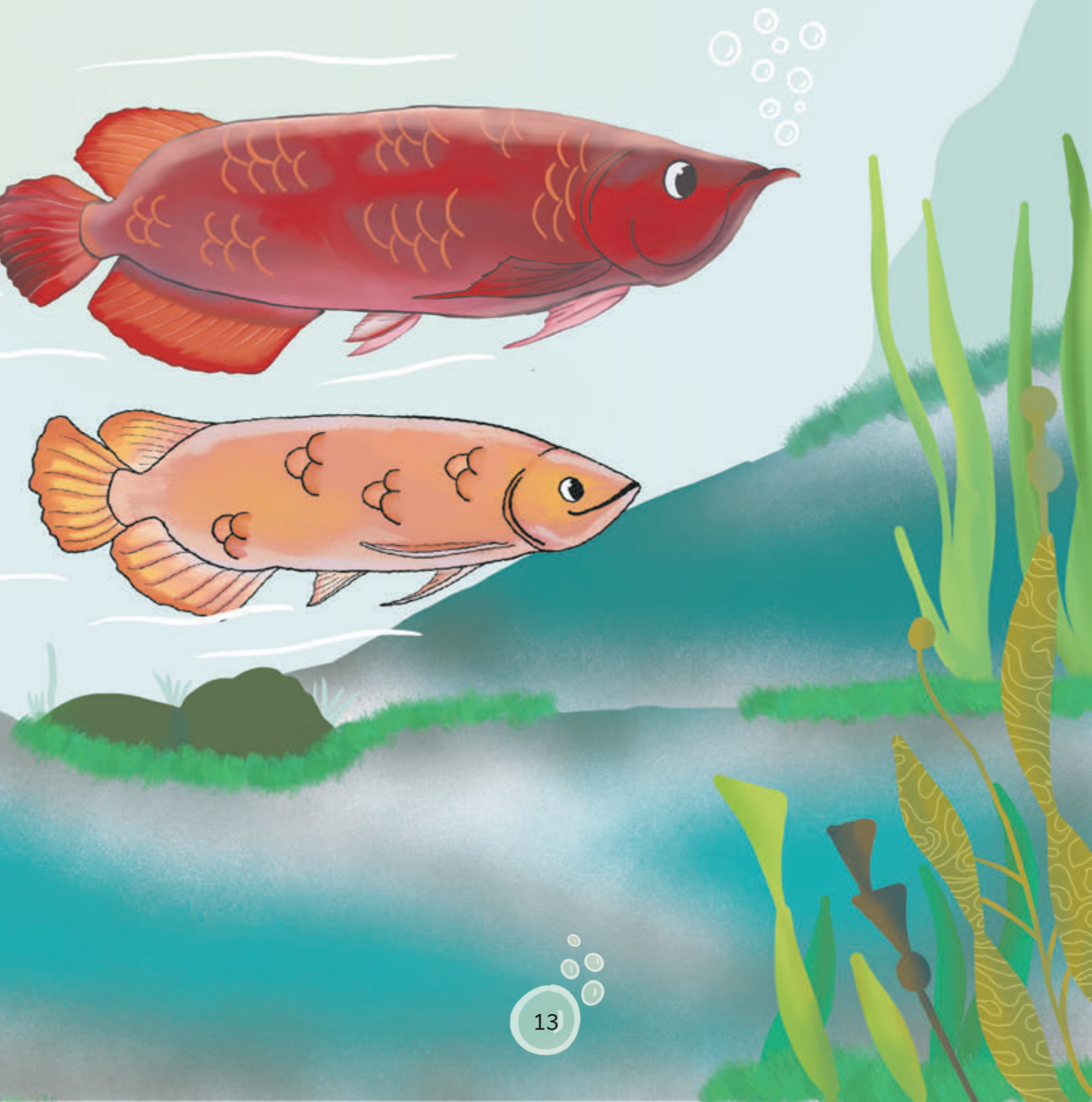
Oh, pantas Bara diam saja.




Senangnya!
Sebentar lagi banyak ikan kecil.
Sungai jadi tambah ramai.



Mimi dan Bara kembali melanjutkan perjalanan.




An illustration of a pond scene. In the foreground, a large orange fish with black scales and a white eye swims towards the right. Above its head are three short orange lines. The pond is surrounded by green grass and reeds. In the background, there are white, rounded hills or mounds of earth. The water is a light blue color.

Mereka berdua akhirnya menemukan tempat aman.

Tidak lama kemudian . . .



Set set set
Bum.
Awat! Mimi teriak sangat keras.



Popi mendengar teriakan itu.
Dia menghampiri Mimi dan Bara.



Popi ingin membantu Mimi dan Bara.
Popi mengajak Mimi dan Bara ke sebuah ceruk.

Nah, sudah aman.
Bara merasa nyaman.





Bara pun mengerami telurnya.
Dia tidak makan dan minum.

Mimi ikut menemani





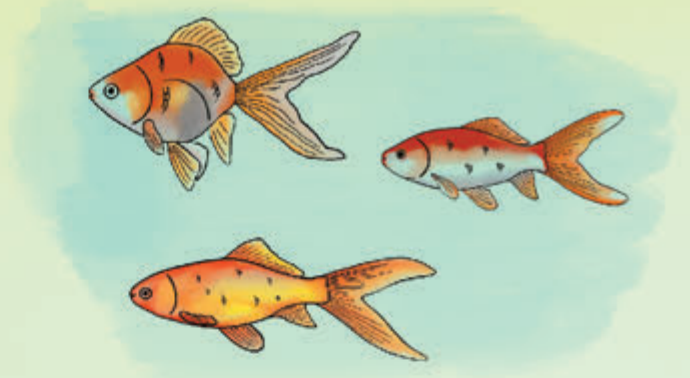
Mimi dan Bara menjaga telur bersama.



MEMELIHARA IKAN

Teman-teman, apakah kalian punya peliharaan hewan di rumah? Yuk, kita pelihara ikan!

- Wah, kita bisa mendapatkan ikannya di mana, ya?
- Benda apa saja yang bisa untuk tempat tinggal si ikan? Yuk, kita cari.
- Ikannya senang nggak ya, bila tempat tinggalnya dihias, diberi gelembung udara?
- Oh ya, makanan ikan itu apa saja sih?





Sekarang aku tahu!

- Arwana Merah termasuk ikan langka dan dilindungi negara.
- Arwana Merah hidup di sungai-sungai pulau Kalimantan.
- Saat Arwana betina mengeluarkan telurnya, arwana jantan akan memasukkan telur-telur itu ke mulutnya. Arwana jantan akan mengerami telur-telur itu.
- Arwana jantan akan menyendiri saat mengerami telur. Dia tidak makan dan minum.
- Arwana jantan mengerami telur-telur itu selama kurang lebih 60 hari.



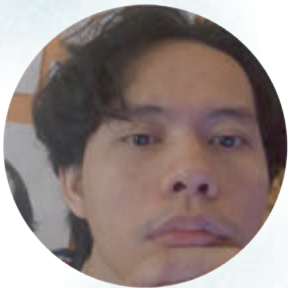
Biodata

Biodata Penulis



Ari Puji Astutik., sering disapa dengan nama Ari Subeno sudah lama tertarik dengan dunia kepenulisan. Langkahnya menjadi salah satu anggota Klugeter dibawah asuhan kak Watik Ideo dan kak Nindia Maya membuatnya makin produktif menulis, terutama buku anak. Beberapa karya bersama teman-teman penulis yang telah terbit di antaranya: Bercerita dan Berdendang di Jateng-DIY, 24 Tradisi Perayaan Iduladha di Indonesia, Dongeng Sains Hewan, Anak Hebat Anak Optimis dan Anak Tangguh Anak Pemimpin. Ada juga karyanya berupa buku Pengayaan Kepribadian untuk Paud berjudul Hmm, Kuenya Lezat! Naskahnya yang berjudul Pelangi Krayon mendapat penghargaan dari Kanal Paud Kemdikbud 2019, yang terbit dalam bentuk *Electronic Book*. Ari bisa dihubungi melalui akun Facebook Ari Subeno, Instagram @Ari_Subeno atau email aripujihpai@gmail.com

Biodata Ilustrator



Ranggagaling, seniman, ilustrator yang banyak menggali inspirasinya dari praktik budaya di sekitarnya. Ia menginisiasi WATIK atau Wayang Plastik, sebuah pertunjukan mendongeng anak-anak dengan material berupa daur ulang sampah botol plastik. Saat ini Ranggagaling bekerja sebagai ilustrator lepas dengan gaya ilustrasi yang terinspirasi oleh film animasi dari Asia. Untuk berkomunikasi dengannya, silahkan menghubungi melalui instagram @arinugrahh.

Di danau Sentarum, Kalimantan Barat hiduplah sepasang ikan arwana merah. Namanya Bara dan Mimi. Bara dan Mimi mempunyai teman bermain, yaitu Popi si ikan Elang dan Sasa si ikan Sapu-sapu.

Hari itu, Bara tak seperti biasanya.

Bara hanya diam ketika disapa Popi dan Sasa. Bara hanya mengeluarkan gelembung udara dari mulutnya. Kenapa Bara tak mau bicara, ya? Yuk, kita cari jawabannya dalam buku ini.

